

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, termasuk penelitian kuantitatif ini yang bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dimana pengumpulan data dimulai dari variabel yang diteliti dikumpulkan dalam waktu yang hampir bersamaan (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini dapat diambil populasinya adalah mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013 berjumlah 120 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang

dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah peneliti), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2013). Teknik *sampling* adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013).

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikan (p)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{120}{1+120(0.1)^2} = \frac{120}{1+120(0.01)} = \frac{120}{2.2} = 54$$

Besar total sampel setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil sebesar 54 orang responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013 yang masih aktif mengikuti tutorial.
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mengikuti proses tutorial karena cuti
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 – september 2017

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini adalah *single* yaitu gambaran peran tutor pada tutorial PBL di PSIK UMY.

2. Definisi Operasional

a. Peran Tutor

Peran tutor merupakan tingkah laku yang diharapkan mahasiswa terhadap tutor dalam proses tutorial dan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *seven jump* serta menjelaskan bagaimana menjalankan tutorial dengan baik.

Dalam hal ini meliputi :

1) Peran tutor dalam memberikan pemahaman tentang *seven jumps*.

Tutor berperan menjelaskan semua aturan dalam diskusi tutorial secara terinci. Menjelaskan setiap tahapan pelaksanaan *seven jump* serta menjelaskan bagaimana menjalankan tutorial dengan baik.

- 2) Peran tutor dalam pelaksanaan *seven jump* tahap pertama.

Tutor memiliki peran memberikan penjelasan bagaimana cara yang tepat dalam mengklarifikasi istilah dan memperbolehkan anggota kelompok menggunakan kamus saat terbentur dalam mengklarifikasi istilah.

- 3) Peran tutor dalam pelaksanaan *seven jumps* tahap kedua.

Tutor berperan menjelaskan bagaimana cara yang tepat dalam menetapkan permasalahan dari sebuah skenario, memimbing anggota kelompok jika ada kesalahan dalam menetapkan permasalahan serta mengarahkan anggota kelompok untuk berfikir kritis dalam menetapkan permasalahan.

- 4) Peran tutor dalam melaksanakan *seven jumps* tahap ketiga.

Tutor memiliki peran menjelaskan bagaimana proses *brainstorming* yang tepat, menekan pentingnya *prior knowledge* serta memastikan bahwa semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam *brainstorming*.

- 5) Peran tutor dalam pelaksanaan *seven jumps* tahap keempat.

Tutor berperan memimbing anggota kelompok jika ada kesulitan dalam menganalisis masalah dan mendorong anggota kelompok untuk membahas dan mendefinisikan kembali penjelasan yang ada.

6) Peran tutor dalam pelaksanaan *seven jumps* tahap kelima

Tutor memiliki peran menjelaskan cara menentukan tujuan belajar yang tepat dan komperhensif dan mencegah terjadinya penyimpangan tujuan belajar dan memastikan pencapaian tujuan belajar menilai proses diskusi.

7) Peran tutor dalam melaksanakan *seven jumps* tahap keenam

Walaupun pada tahap ini antara tutor dan mahasiswa tidak terjadi tatap muka. Tapi tutor tetap memiliki peran untuk membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi sumber dan materi saat nelajar mandiri.

8) Peran tutor dalam pelaksanaan *seven jumps* tahap ketujuh.

Peran tutor memberikan evaluasi terhadap proses diskusi anggota kelompok dan memastikan bahwa semua pertanyaan telah terjawab.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Muharni berupa kuisisioner tentang peran tutor dengan yang dibuat berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Harsono (2004) dan Tridjoko (2006). Kuisisioner berbentuk skala Likert yang terdiri dari dua item utama yaitu domain peran tutor dalam pemahaman *seven jumps* dan domain peran tutor dalam pelaksanaan *seven jumps*. Berikut adalah tabel sebaran pertanyaan dalam kuisisioner.

Tabel 3. 1 :Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Domain pertanyaan	No pertanyaan
1.	Peran tutor dalam memberikan pemahaman tentang <i>seven jumps</i> .	1, 2, 3
2	Peran tutor dalam pelaksanaan tiap tahapan <i>seven jumps</i> :	
	a. Tahap I (<i>clarifying unfamiliar terms</i>)	4, 5, 6, 7
	b. Tahap II (<i>problem definitions</i>)	8, 9, 10
	c. Tahap III (<i>brainstorming</i>)	11, 12, 13, 14, 15, 16,
	d. Tahap IV (<i>analyzing problem</i>)	17, 18,
	e. Tahap V (<i>formulating learning issues</i>)	19, 20, 21, 22, 23
	f. Tahap VI (<i>self study</i>)	24, 25, 26
	g. Tahap VII (<i>reporting</i>)	27, 28, 29, 30, 31, 32

Sumber : Data Primer 2016

Interpretasi instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila responden menjawab “selalu” skor item adalah (4)
2. Bila responden menjawab “sering” skor item adalah (3)
3. Bila responden menjawab “kadang” skor item adalah (2)
4. Bila responden menjawab “tidak pernah” skor item adalah (1)

F. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen pengumpulan data kuisisioner. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan proses - proses sebagai berikut:

1. Peneliti mendapat izin dari kampus untuk melakukan penelitian
2. Peneliti mempersiapkan kuisisioner yang akan dibagikan ke responden.

3. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan sebelum mengisi kuisisioner.
4. Peneliti memberikan kuisisioner secara langsung ke pada responden.
5. Peneliti mengecek kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
6. Peneliti memberi skoring pada setiap pertanyaan
7. Peneliti menghitung jumlah skoring keseluruhan pada setiap pertanyaan
8. Peneliti mengumpulkan hasil kuisisioner yang telah lengkap dan melanjutkan ke proses pengolahan data

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen ini telah dilakukan pada mahasiswa angkatan 2005 yang sedang menjalani proses tutorial, yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2008, dengan responden sebanyak 30 mahasiswa PSIK FKIK UMY.

Uji validitas adalah pengujian dengan tujuan menguji ketepatan dalam penggunaan suatu alat ukur penelitian (Sugiyono, 2004). Teknik yang digunakan adalah *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara setiap item pertanyaan dari kuesioner dikorelasikan dengan skor total masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh tersebut harus dibandingkan dengan angka titik korelasi nilai r atau probabilitas. Standar signifikansi yang digunakan sebesar α 5% (0,05). Jika probabilitas $< \alpha$ = valid dan probabilitas $> \alpha$ = tidak valid. Uji validitas yang menggunakan metode *pearson corelation* dengan kuesioner yang diujikan pada responden adalah sebanyak 39 item pertanyaan. Untuk 33 item pertanyaan dinyatakan

syah (valid), memiliki nilai signifikansi $<0,05$ dan 6 item pertanyaan dinyatakan gugur. Pertanyaan yang gugur tidak diikuti sertakan kembali sehingga pertanyaan kuesioner yang digunakan 33 item pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner sudah bisa mewakili setiap poin dalam penelitian.

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang kita gunakan sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* (Sugiyono, 2004).

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*, didapat hasil sebesar 0,932. maka kuesioner dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian, karena memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu $\alpha \geq 0,6$ (Muharni, 2004).

Peneliti tidak melakukan uji validitas data dan reliabilitas karena instrumen kuisisioner penelitian sudah valid dan reliabilitas.

H. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan merupakan salah satu kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendapatkan suatu data yang berkualitas (Notoadmodjo, 2010).

Penyeleksian dan pemeriksaan kelengkapan jawab akan dilakukan setelah semua data dikumpulkan kembaliselanjutnya data yang ada dianalisis dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Mengecek kelengkapan dan isi data

Pada tahapan ini dilakukan pengecekan pengisian jawaban dikuisisioner. Untuk kuisisioner yang tidak lengkap pengisiannya dianggap gugur.

b. Rekapitulasi data

Mentabulasi data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden, meliputi :

- 1) Memberikan skor terhadap item – item yang telah diisi
- 2) Setelah data terkumpul dalam tabel dilakukan pengolahan data.
- 3) Menghitung jumlah skor dari tiap pertanyaan
- 4) Menghitung persentase rata – rata sub variabel
- 5) Menghitung persentase dari setiap item

2. Metode Analisa Data

Analisa data menggunakan software statistic computer. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat.

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Data yang sudah didapatkan telah disusun dalam tabel kemudian diinterpretasikan.

Data kategorik disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi. Cara penyajian dapat berupa presentase, dan tabel frekuensi. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban yang benar (%)

f = Frekuensi jumlah yang diperoleh

N = Jumlah total responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut, untuk kuesioner tentang peran tutor dalam pelaksanaan seven jumps, penulis menggunakan parameter dari Arikunto, (2006) yaitu :

1) Baik bila persentase 76% - 100%

2) Cukup bila persentase 56% - 75%

3) Kurang bila persentase $\leq 55\%$

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh kelayakan etik penelitian dari komite etik FKIK UMY nomor 334/EP-FKIK-UMY/IX/2016 antara lain:

1. *Informed consent*

Lembar pernyataan ini diberikan kepada responden yang telah diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia atau tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Confidentialy (kerahasiaan)*

Merupakan hasil jaminan kerahasiaan hasil jaminan, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

3. *Beneficence and non – maleficence* (manfaat dan tidak merugikan)

Peneliti mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik bagi responden, instansi atau yang lain